

**PENGARUH INDEPENDENSI, GAYA KEPEMIMPINAN,
KOMITMEN ORGANISASI, PEMAHAMAN *GOOD GOVERNANCE*
DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA AUDITOR
PEMERINTAH (Studi Pada Auditor Pemerintah di BPKP Kota
Yogyakarta dan Balikpapan)**



Jurnal Publikasi

Oleh:

Nama : Agus Salim

Nomor Mahasiswa : 08312219

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2014

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, 9 September 2013



**PENGARUH INDEPENDENSI, GAYA KEPEMIMPINAN, KOMITMEN
ORGANISASI, PEMAHAMAN *GOOD GOVERNANCE* DAN BUDAYA
ORGANISASI TERHADAP KINERJA AUDITOR PEMERINTAH (Studi
Pada Auditor Pemerintah di BPKP DAN BPK Kota Yogyakarta).**

Proposal Penelitian

Diajukan oleh :

Nama : Agus Salim

No. Mahasiswa : 08312219

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal: 26/6/2013

Dosen Pembimbing



(Dkesit Bambang Prakosa, Drs., M.Si.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

UJI BEDA PENGARUH INDEPENDENSI, GAYA KEPEMIMPINAN KOMITMEN ORGANISASI, PEMAHAMAN GOOD GOVERNANCE DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA AUDITOR PEMERINTAH (STUDI KASUS PADA AUDITOR PEMERINTAH BPKP KOTA YOGYAKARTA DAN BALIKPAPAN)

Disusun Oleh : **AGUS SALIM**

Nomor Mahasiswa : **08312219**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Jumat, tanggal: 14 November 2014

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Kesit Bambang P, Drs, M.Si

Penguji : Marfuah, Dra, M.Si, Ak, CA

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

Bambang P
Marfuah

**PENGARUH INDEPENDENSI, GAYA KEPEMIMPINAN, KOMITMEN
ORGANISASI, PEMAHAMAN GOOD GOVERNANCE DAN BUDAYA
ORGANISASI TERHADAP KINERJA AUDITOR PEMERINTAH (Studi
Pada Auditor Pemerintah di BPKP Kota Yogyakarta dan Balikpapan)**

Agus Salim

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia

Agussalim.jabir@yahoo.co.id

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of independence, leadership style, organizational commitment, understanding of good governance and organizational culture on government performance auditors (auditors study the government in Yogyakarta and BPK BPK Balikpapan) in addition to that, the purpose of this study was also to determine whether there are differences in the influence of independence, leadership style, organizational commitment, understanding of good governance and organizational culture on government performance auditors in BPK BPK Yogyakarta and Balikpapan. Formulation of the problem in this study is whether the independence, leadership style, organizational commitment, understanding of good governance and organizational culture affect the performance of the government auditors and whether there are differences in the influence of independence, leadership style, organizational commitment, good governance and understanding of organizational culture on government performance auditors in BPK BPK Yogyakarta and Balikpapan. Populations and samples used in this study were all auditors in the city of Yogyakarta and BPK BPK Balikpapan city. Analysis tool used is multiple linear regression and using a Likert scale, with a value range of scores from 1 to 5.

Results of the analysis in this study shows that, independence, leadership style, organizational commitment, understanding of good governance and organizational culture has a positive effect on the performance of government auditors in Yogyakarta and BPK BPK, and Balikpapan no differences influence independence, leadership style, organizational commitment, understanding of good governance and organizational culture on government performance auditors in Yogyakarta and BPK BPK Balikpapan

Keyword: independence, leadership style, organizational commitment, Understanding Good Governance, Organisational Culture and Performance Auditor.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh independensi, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi, Pemahaman *good governance* dan budaya organisasi terhadap kinerja auditor pemerintah (study pada auditor pemerintah di BPKP Yogyakarta dan BPKP Balikpapan) selain itu, tujuan penelitian ini juga untuk mengetahui apakah ada perbedaan pengaruh independensi, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi, Pemahaman *good governance* dan budaya organisasi terhadap kinerja auditor pemerintah di BPKP Yogyakarta dan BPKP Balikpapan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah independensi, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi, Pemahaman *good governance* dan budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja auditor pemerintah dan apakah ada perbedaan pengaruh independensi, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi, Pemahaman *good governance* dan budaya organisasi terhadap kinerja auditor pemerintah di BPKP Yogyakarta dan BPKP Balikpapan. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh auditor di BPKP kota Yogyakarta dan BPKP kota Balikpapan. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dan menggunakan skala likert, dengan nilai rentang skor 1 sampai dengan 5.

Hasil analisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa, independensi, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi, Pemahaman *good governance* dan budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor pemerintah di BPKP Yogyakarta dan BPKP Balikpapan dan tidak ada perbedaan pengaruh independensi, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi, Pemahaman *good governance* dan budaya organisasi terhadap kinerja auditor pemerintah di BPKP Yogyakarta dan BPKP Balikpapan

Keyword: *Independensi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen organisasi, Pemahaman Good Governance, Budaya Organisasi dan Kinerja Auditor.*

PENDAHULUAN

Kinerja auditor berperan penting dalam menjalankan fungsi pengawasan sebagai nilai kecukupan struktur pengendalian intern, dan penilaian kualitas kerja sehingga dapat mewujudkan *Good Governance* yang baik dan terbebas dari KKN (korupsi, kolusi, dan nepotisme), karena saat ini, KKN menjadi perhatian masyarakat dan masyarakat menghendaki adanya pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengendalian sistem yang baik atas pelaksanaan dan pengelolaan uang negara yang sesuai dengan kebijakan dan tujuan. Kinerja auditor ditentukan oleh perilaku auditor, dimana auditor disamping independensi. Perilaku auditor terlihat dari komitmen pada organisasi dan motivasi untuk meningkatkan kinerja.

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kinerja Auditor

Kinerja merupakan tindakan atau pelaksanaan tugas pemeriksaan yang telah diselesaikan dalam kurun waktu tertentu. Kinerja auditor sebagai evaluasi terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh atasan, rekan kerja, diri sendiri, dan bawahan langsung (Kalbers dan Forgarty, 1995 dalam Trianingsih, 2007).

2.2 Independensi

Arens *et al.*, (2003) menyatakan nilai auditing sangat bergantung pada persepsi publik akan independensi yang dimiliki auditor. Auditor yang independen adalah auditor yang tidak memihak atau tidak dapat diduga memihak, sehingga tidak merugikan pihak manapun.

2.3 Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan merupakan suatu cara pemimpin untuk mempengaruhi bawahannya yang dinyatakan dalam bentuk pola tingkah laku atau kepribadian. Seseorang yang menjalankan fungsi manajemen berkewajiban mempengaruhi karyawan yang dibawahinya agar tetap melaksanakan tugas dengan baik, memiliki dedikasi terhadap organisasi dan tetap merasa berkewajiban untuk mencapai tujuan organisasi (Sedarmayanti, 2007).

2.4 Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi menurut Meyer *et al.*, dalam Yustina (2006) adalah derajat sejauh mana keterlibatan seseorang dalam organisasinya dan kekuatan identifikasinya terhadap suatu organisasi tertentu. Karenanya komitmen organisasi ditandai dengan tiga hal yaitu: (1) Suatu kepercayaan yang kuat terhadap organisasi dan penerimaan terhadap tujuan-tujuan dan nilai-nilai organisasi (2) Keinginan yang kuat untuk memelihara hubungan yang kuat dengan organisasi dan (3) Kesiapan dan kesediaan untuk menyerahkan usaha keras demi kepentingan organisasi.

2.5 Pemahaman Good Governance

Pemahaman atas *good governance* adalah untuk menciptakan keunggulan manajemen kinerja baik pada perusahaan bisnis manufaktur (*good corporate governance*) ataupun perusahaan jasa, serta lembaga pelayanan publik/pemerintahan (*good government governance*). Pemahaman *good governance* merupakan wujud respek terhadap sistem dan struktur yang baik untuk mengelola perusahaan dengan tujuan meningkatkan produktivitas usaha.

2.6 Budaya Organisasi

Budaya organisasi adalah suatu sistem nilai yang dirasakan maknanya oleh seluruh orang dalam perusahaan. Selain dipahami, seluruh jajaran menyakini sistem nilai tersebut sebagai landasan gerak perusahaan.

2.9 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh **Elya Watiet.al(2010)** dengan judul Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi dan Pemahaman *Good Governance* Terhadap kinerja Auditor Pemerintah (Studi pada Auditor Pemerintah di BPKP Perwakilan Bengkulu) dengan hasil bahwa independensi, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi, pemahaman *good governace* berpengaruh positif terhadap kinerja auditor.

Penelitian **Trisnaningsih (2007)** melakukan penelitian dengan judul Independensi Auditor, Komitmen Organisasi sebagai Mediasi Pengaruh

Pemahaman *Good Governance*, Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor (Studi pada KAP Jawa Timur) dengan hasil bahwa pemahaman *good governance* tidak berpengaruh langsung terhadap kinerja auditor, gaya kepemimpinan berpengaruh langsung terhadap kinerja auditor, dan budaya organisasi tidak berpengaruh langsung terhadap kinerja auditor.

Penelitian **Lawalata (2010)** melakukan penelitian dengan judul pengaruh independensi auditor, komitmen organisasi, gaya kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap kinerja auditor dengan hasil bahwa Independensi Auditor, Komitmen Organisasi, Gaya Kepemimpinan dan Budaya Organisasi mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja auditor.

Penelitian **Sapariyah (2011)** melakukan penelitian dengan judul pengaruh *good governance* dan independensi auditor terhadap kinerja auditor dan komitmen organisasi (survey pada kantor akuntan publik di Surakarta) dengan hasil bahwa *Good Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Komitmen Organisasi, Independensi Auditor berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap Komitmen Organisasi, *Good Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor, Independensi Auditor berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap Kinerja Auditor, Komitmen Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor, *Good Governance* berpengaruh langsung positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor.

Penelitian **Ningrum (2012)** melakukan penelitian dengan judul pengaruh independensi, komitmen organisasi, gaya kepemimpinan, dan pemahaman *good corporate governance* terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik di Surabaya dengan hasil independensi, komitmen organisasi, dan gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja akuntan publik sedangkan pemahaman GCG tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja akuntan publik..

2.10 Hipotesis

H₁: *Independensi* berpengaruh positif terhadap kinerja auditor.

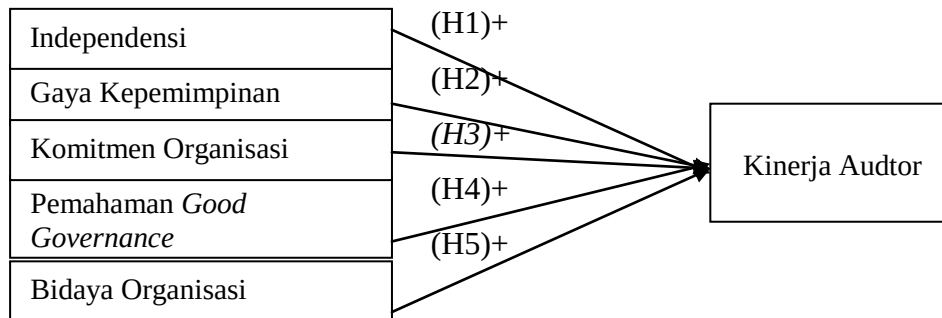
H₂: *gaya kepemimpinan* berpengaruh positif terhadap kinerja auditor

H₃: *komitmen organisasi* berpengaruh positif terhadap kinerja auditor

H₄: pemahaman *good governance* berpengaruh positif terhadap kinerja auditor.

H₅: budaya organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor.

2.11 Kerangka Pemikiran



METODE PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel Dependen, dalam penelitian ini adalah kinerja auditor. Variabel Independen, dalam penelitian ini adalah independensi, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi, pemahaman *good governance*, dan budaya organisasi.

3.2 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini meliputi perusahaan manufaktur yang sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan untuk penentuan sampelnya didasarkan pada metode purposive sampling.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Data primer diperoleh dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari auditor pemerintah yang bekerja pada BPKP perwakilan kota Yogyakarta dan BPKP perwakilan kota Balikpapan Kalimantan Timur sebagai responden dalam penelitian ini.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan metode survey. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada para auditor yang bekerja

pada kantor BPKP kota Yogyakarta dan BPKP kota Balikpapan. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara mengantarkan langsung kuisioner kepada responden yang dalam penelitian ini adalah auditor pemerintah yang bekerja di BPKP kota Yogyakarta dan BPKP kota Balikpapan.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data diperlukan karena data yang dikumpulkan adalah data primer yang berasal dari jawaban kuesioner. Uji kualitas data dilakukan dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS 13.

3.5.2 Analisis Deskriptif

Analisa deskriptif yaitu analisa tentang karakteristik dari suatu keadaan dari obyek yang diteliti. Analisis ini mengemukakan data-data responden seperti karakteristik responden dan jawaban responden mengenai partisipasi anggaran, senjangan anggaran, komitmen organisasi, ketidakpastian lingkungan, dan budaya organisasi.

3.5.3 Analisis Regresi

H_1 sampai dengan H_5 diuji dengan menggunakan model analisis regresi linier berganda. Persamaan statistika yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Kinerja Auditor Pemerintah **α** = Konstanta

β = Koefisien Regresi **X_1** = independensi

X_2 = Gaya kepemimpinan **X_3** = Komitmen Organisasi

X_4 = Pemahaman *Good Governance* **X_5** = Budaya Organisasi

ε = error

3.5.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Uji autokorelasi tidak digunakan dalam penelitian ini karena data yang digunakan adalah data cross section.

3.5.3 Pengujian Hipotesis

3.5.3.1 Uji Parsial (t test)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

HASIL ANALISIS

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini dapat dilihat di bawah ini:

Hasil Analisis statistic deskriptif auditor kota Yogyakarta

Descriptive Statistics									
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Independensi	30	2.00	5.00	3.6727	.75379	-.468	.427	-.787	.833
Gaya Kepemimpinan	30	2.22	5.00	3.9440	.58676	-.696	.427	1.801	.833
Komitmen Organisasi	30	2.91	5.00	4.1303	.48476	-.526	.427	.992	.833
Pemahaman	30	1.00	5.00	3.8973	.86808	-1.825	.427	3.734	.833
Budaya Organisasi	30	2.83	5.00	4.0160	.49940	-.156	.427	.114	.833
Kinerja	30	3.00	5.00	4.1250	.41262	-.327	.427	1.093	.833
Valid N (listwise)	30								

Hasil Analisis Deskriptif Auditor kota Balikpapan

Descriptive Statistics									
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Independensi	25	1.67	5.00	3.8340	.96326	-.918	.464	-.202	.902
Gaya Kepemimpinan	25	3.75	5.00	4.0912	.30300	2.233	.464	5.532	.902
Komitmen Organisasi	25	2.00	5.00	4.0104	.56634	-1.757	.464	6.690	.902
Pemahaman	25	3.00	5.00	4.0260	.35693	.753	.464	6.181	.902
Budaya Organisasi	25	2.57	4.86	3.8568	.60684	-.177	.464	-.585	.902
Kinerja	25	3.10	5.00	4.0480	.44170	.609	.464	1.033	.902
Valid N (listwise)	25								

4.2 Analisis Regresi

4.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda Kota Yogyakarta

Regresi Linier Berganda, persamaan regresi kota Yogyakarta yang terbentuk adalah sebagai berikut :

$$\text{Kinerja} = 0,192 + 0,133 \text{Independensi} + 0,206 \text{Gaya kepemimpinan} + 0,276 \text{Komitmen Organisasi} + 0,121 \text{Pemahaman} +$$

0,254Budaya Organisasi

4.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda Kota Balikpapan

Regresi linier berganda, persamaan regresi kota Balikpapan yang terbentuk adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Kinerja} &= 1,371 + 0,173 \text{Independensi} + 0,154 \text{Gaya} \\ &\text{kepemimpinan} + 0,164 \text{Komitmen Organisasi} - 0,296 \text{Pemahaman} + \\ &0,497 \text{Budaya Organisasi} \end{aligned}$$

4.3 Hasil Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Pada gambar *normal probability plot* dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis normal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Penyebaran *Discretionary Accruals* (DA) mendekati normal atau memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Tidak terdapat masalah multikolinieritas dalam model regresi ini.

3 Uji Heteroskedasitas

Tidak terjadi heteroskedasitas dalam model regresi ini.

4. Uji Autokolerasi

Hasil dari uji Durbin-Watson (DW test) sebesar 2.060. Hal ini menunjukkan bahwa pada model regresi ini tidak terdapat masalah autokorelasi, bebas dari autokorelasi.

4.4 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji statistic t. Uji T bertujuan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan atau tidak.

Uji T kota Balikpapan

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1.371	1.047		.206
	Independensi	.173	.076	.378	.034
	Gaya Kepemimpinan	.154	.420	.106	.718
	Komitmen Organisasi	.164	.164	.210	.332
	Pemahaman	-.296	.376	-.239	.440
	Budaya Organisasi	.497	.118	.683	.000

a. Dependent Variable: Kinerja

UJI T kota Yogyakarta

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.192	.421		.653
	Independensi	.133	.056	.243	.026
	Gaya Kepemimpinan	.206	.069	.293	.007
	Komitmen Organisasi	.276	.092	.325	.006
	Pemahaman	.121	.048	.254	.020
	Budaya Organisasi	.254	.080	.307	.004

a. Dependent Variable: Kinerja

PEMBAHASAN

Dari hasil uji t di atas, dapat disimpulkan bahwa independensi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor di baik di Yogyakarta dan di Balikpapan. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan pengaruh independensi auditor terhadap kinerja auditor pada BPKP Yogyakarta dan BPKP Balikpapan. Hal ini disebabkan oleh setiap individu auditor pemerintah memiliki independensi yang kuat. Independensi auditor pemerintah merupakan salah satu karakter sangat penting untuk profesi auditor pemerintah di dalam melaksanakan pemeriksaan auditing. Pada saat melaksanakan pemeriksaan, auditor pemerintah memperoleh kepercayaan dari klien dan para pemakai laporan keuangan untuk membuktikan kewajaran laporan keuangan yang disusun dan disajikan oleh klien. Klien dapat mempunyai kepentingan yang berbeda, bahkan

mungkin bertentangan dengan kepentingan para pemakai laporan keuangan. Kepentingan pemakai laporan keuangan yang satu mungkin berbeda dengan pemakai lainnya. Oleh karena itu dalam memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan yang diperiksa, auditor pemerintah harus bersikap independen terhadap kepentingan klien, para pemakai laporan keuangan, maupun terhadap kepentingan auditor pemerintah itu sendiri.

Dari hasil uji t di atas, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor di baik di Yogyakarta sedangkan gaya kepemimpinan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor di Balikpapan. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja auditor pada BPKP Yogyakarta dan BPKP Balikpapan. Hasil penelitian ini kemungkinan disebabkan oleh gaya kepemimpinan yang diterapkan di kedua instansi berbeda. Perbedaan gaya kepemimpinan di kedua instansi secara tidak langsung maupun langsung akan mempengaruhi perbedaan kinerja di kedua instansi tersebut.

Dari hasil uji t di atas, dapat disimpulkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor di baik di Yogyakarta sedangkan komitmen organisasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor di Balikpapan. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja auditor pada BPKP Yogyakarta dan BPKP Balikpapan. Hasil penelitian ini kemungkinan disebabkan oleh tingkat komitmen organisasi di kedua instansi berbeda. Tingkat komitmen seseorang yang bisa berubah-ubah setiap waktu menyebabkan kinerja yang dilakukan juga akan berubah.

Dari hasil uji t di atas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman good governance berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor di baik di Yogyakarta sedangkan pemahaman good governance tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor di Balikpapan. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh pemahaman good governance terhadap kinerja auditor pada BPKP Yogyakarta dan BPKP Balikpapan. Hasil penelitian ini kemungkinan disebabkan oleh tingkat pemahaman yang berbeda dari setiap

auditor. Belum berpengalamannya auditor juga bisa menyebabkan tingkat pemahaman mereka akan rendah sehingga akan mempengaruhi kinerja mereka.

Dari hasil uji t di atas, dapat disimpulkan bahwa budaya organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor di baik di Yogyakarta dan di Balikpapan. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja auditor pada BPKP Yogyakarta dan BPKP Balikpapan. Hasil penelitian ini disebabkan adanya budaya organisasi dijadikan sebagai aturan main dalam sebuah organisasi. Hasil ini disebabkan adanya peraturan Permenpan No: PER/05/M.PAN/03/2008 tentang Standar Audit Aparat Pengawasan Intern Pemerintah dinyatakan dalam standar umum audit kinerja dan audit investigasi meliputi standar-standar yang terkait dengan karakteristik organisasi dan individu-individu yang melakukan kegiatan audit harus independen, obyektif, memiliki keahlian (latar belakang pendidikan, kompetensi teknis dan sertifikasi jabatan dan pendidikan dan pelatihan berkelanjutan), kecermatan profesional dan kepatuhan terhadap kode etik. Adanya peraturan tersebut dapat dijadikan sebagai SOP auditor pemerintah dan budaya organisasi dalam melakukan pekerjaan mereka sehingga kinerja antara satu auditor dengan auditor lain tidak akan berbeda jauh

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa independensi auditor BPKP Yogyakarta dan BPKP Balikpapan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor. Hasil penelitian ini berarti bahwa tinggi rendahnya independensi auditor akan mempengaruhi kinerja auditor.
2. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa gaya kepemimpinan BPKP Yogyakarta berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja auditor namun, gaya kepemimpinan di BPKP Balikpapan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja auditor. Hasil penelitian ini berarti bahwa

semakin tinggi kecerdasan emosional mahasiswa maka akan meningkatkan kinerja auditor

3. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa komitmen organisasi positif signifikan terhadap kinerja auditor namun, komitmen organisasi di BPKP Balikpapan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja auditor. Berdasarkan hasil tersebut di atas, menunjukkan bahwa semakin komitmen seorang auditor terhadap tempat dia bekerja (organisasi) maka akan semakin mempengaruhi kinerjanya.

4. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pemahaman Good Governance positif signifikan namun, pemahaman Good Governance di BPKP Balikpapan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja auditor terhadap kinerja auditor. Berdasarkan hasil seorang auditor pemerintah yang memahami *good governance* dengan baik maka dia akan bekerja sesuai dengan aturan yang ada, sehingga kinerja auditor pemerintah akan menjadi lebih baik.

5. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa budaya organisasi positif signifikan namun, budaya organisasi di BPKP Balikpapan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja auditor terhadap kinerja auditor. Budaya organisasi pada sisi internal karyawan akan memberikan sugesti kepada semua perilaku yang diusulkan oleh organisasi agar dapat dikerjakan, penyelesaian yang sukses, dan akibatnya akan memberikan keuntungan pada karyawan itu sendiri.

5.1 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin dapat mempengaruhi hasil dari penelitian ini. Keterbatasan tersebut antara lain :

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada auditor kantor BPKP perwakilan kota Yogyakarta dan BPKP perwakilan kota Balikpapan Kalimantan Timur.

2. Pada penelitian hanya menggunakan lima variabel independen yaitu independensi auditor, gaya kepemimpinan, komitmen organisasi, pemahaman Good Governance, dan budaya organisasi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian maka dapat diberikan saran bagi penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya dapat meneliti dengan judul yang sama, tetapi dengan populasi yang berbeda atau menambah jumlah populasi agar mendapatkan hasil yang lebih luas dan lebih baik.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah beberapa variabel penelitian agar dapat mendapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, M. Nizarul, Trisni Hapsari dan Liliek Purwanti. 2007. "Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Auditor dengan Etika auditor sebagai Variabel Moderasi". *Makalah Simposium Nasional Akuntansi X*.
- Arens, A. Alvin, Randal J.E dan Mark S.B. 2008. *Auditing and Assurance Services An Integrated Approach*. Edisi Keduabelas. Jakarta: Erlangga.
- Arens, Alvin A, Randal J.E dan Mark S.B. 2003. *Auditing dan Pelayanan Verifikasi, Pendekatan Terpadu*. Jilid 1, Edisi Kesembilan. Penerbit PT. Indeks. Jakarta.
- Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP). 2008. *Kode Etik Dan Standar Audit*. Edisi Kelima. Bogor: Pusdiklat BPKP.
- Bastian, Indra. 2001. *Akuntansi Sektor Publik di Indonesia*. Yogyakarta: BPFE.
- Briandari, Rissa. 2012. "Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, Dan Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah (Studi Pada Auditor Pemerintah di BPKP dan BPK Perwakilan Yogyakarta)." *Skripsi : Universitas Islam Indonesia*.
- Effendy, Muh. Taufik. 2010. "Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat Dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kota Gorontalo)". *Tesis : Program*

Studi Magister Sains Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.

- Elsya Wati, Lismawati, dan Nila Aprilla. 2010. "Pengaruh Independensi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, Dan Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah (Studi Pada Auditor Pemerintah di BPKP Perwakilan Bengkulu)." *Simposium Nasional Akuntansi* 13 Purwokerto.
- Gibson James. L, Ivancevich John M dan Donnely James H, Jr. 1996. *Organisasi: Perilaku, Struktur dan Proses*. Terjemahan. Jilid 1. Penerbit Binarupa Aksara, Jakarta.
- Mahsun, Mohammad, Firma Sulistyowati, dan Heribertus A.P. (2007). *Akuntansi Sektor Publik*. Edisi Kedua. BPFE: Yogyakarta.
- Mardiasmo, 2009, *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Edisi Keenam. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Ningrum, Rizky Arista. 2012. "Pengaruh Independensi ,Komitmen Organisasi, GayaKepemimpinan, Dan Pemahaman *Good CorporateGovernance* Terhadap Kinerja Auditor PadaKantor Akuntan Publik Di Surabaya". *Skripsi : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)
- Robbins, Stephen. 2001. *Prilaku Organisasi : Konsep, Kontroversi, Aplikasi*. Edisi Bahasa Indonesia. PT Prenhallindo, Jakarta.
- Sapariyah, Rina Ani. 2011. "Pengaruh Good Governance Dan Independensi Auditor Terhadap Kinerja Auditor Dan Komitmen Organisasi (Survey Pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta)". *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Perbankan*, [Vol. 19, No. 16 \(Mei 2011\)](#)
- Sedarmayanti., 2007. *Good Governance dan Good Corporate Governance*. Bagian Ketiga.CV. Mandar Maju.
- Trisnaningsih, S. 2007. "Independensi Auditor Dan Komitmen Organisasi Sebagai Mediasi Pengaruh Pemahaman *Good Governance*, Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor". *SNA X Makassar*.